

Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Putri Zaskia

Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Tenggara

Email: putrisaskia123@gmail.com

(*Diterima*: 08 Agustus 2022; *direvisi*: 15 Oktober 2022; *dipublikasikan*: 31 Oktober 2022)



8 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample collection model in this study is the non-probability sampling method. Data collection uses financial reports which are obtained from the population of financial statements of companies eating and Drinking and the sample of this study were 14 companies. The results of the data have been tested with classical instruments and assumptions and the assumption of normality, the assumption of heteroscedasticity, and the assumption of multicollinearity. The data analysis model uses multiple regression techniques.*

Keywords: *Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability*

Abstrak : Penelitian tersebut bertujuan agar mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang serta perputaran persediaan pada profitabilitas terhadap perusahaan makan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model pengumpulan sampel dalam penelitian tersebut ialah metode non probability sampling. Pengumpulan data menggunakan Laporan Keuangan dimana diperoleh dari populasi Laporan Keuangan perusahaan Makan dan Minum dan sampel penelitian ini sebanyak 14 Perusahaan. Hasil data telah diuji dgn instrumen dan asumsi klasik dan asumsi normalitas, asumsi heteroskedastisitas, dan asumsi multikolonieritas. Model analisis data memakai teknik regresi berganda.

Kata kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Saat ini dunia usaha dihadapkan dengan keadaan persaingan yang sangat ketat dan kompetitif. Keadaan ini meekan suatau perusahaan mesti mampu bersaing dan mampu menjalankan usahanya hingga lebih efektif serta efisien. Dengan demikian perusahaan akan unggul dalam persaingan sehingga terhindar atas bangkrutnya perusahaan. perusahaan sudah pasti memerlukan anggaran yang banyak. Salah satu lokasi mendapatkan danayaitu melalui pasar anggaran. Kehadiran pasar anggaran mempunyai pengaruh sangat perlu dalam memobilisasi dana baik dari dalam maupun luar negeri.

Produktivitas perusahaan yakni salah satu bentuk kepada penilaian sebagaimana betul selama tingkat perbaikan yang di dapat mulai kegiatan investasi (Hamdi, 2013). Profitabilitas ialah gaya salah satu perusahaan bagi menghimpun laba sewaktu jangka waktu tersebut. Rasio produktifitas ialah gaya perusahaan menghimpun Iaba daIam kaitannya bersama penjualan, jumlah aktiva dan anggaran perorangan (Sartono, 2010)

Modal kerja merupakan suatu indikator penting bagi perusahaan untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan laba. Dengan modal kerja, kegiatan sehari-hari perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Sehingga dalam hal ini perusahaan sangat

membutuhkan modal kerja. Karena pentingnya modal kerja terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maka diperlukan pengaturan pengelolaan modal kerja sebaik mungkin. Pengelolaan modal kerja juga dapat dipakai untuk mengetahui apakah perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. (Lina Mariana, 2019:35)

Perputaran kas adalah salah satu bagian aktiva yang mempunyai sifat paling lancar (paling likuid) serta paling mudah berpindah tangan dalam satu transaksi. Transaksi berikut misalnya untuk membayarkan gaji atau upah pekerja, membeli aktiva tetap, membayar hutang, membayar dividen, hingga transaksi lain yang diperlukan perusahaan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas sangat tinggi sehingga bisa mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan terpengaruhi oleh berbagai faktor-faktor. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya setiap perusahaan sehingga membutuhkan sumber daya, salah satunya yaitu modal kerja seperti: kas, piutang, dan persediaan. Ini merupakan masalah utama dan akan mendukung berjalannya progress operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Rasio yang biasa dipergunakan apabila mengukur produktivitas yakni *return on asset*, *return on equity*, sehingga suatu bentuk mengukur ROE yakni perbandingan laba bersih sesudah bunga dengan pajak dan hasil anggaran perorangan (Hutami, 2012). ROA berfungsi sebagai menghitung kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan (laba) secara totalitas semuanya. Makin besar ROA, makin besar pula penghasilan yang didapatkan dari perusahaan itu dan makin bagus pula tempat perusahaan itu dari segi penggunaannya. Dan penggunaan analisa rasio keuangan tersebut banyak bervariasi itu didasarkan dari pihak yang diperlukan. Dan analisa keuangan hanya sebagai penyampaian yang sangat digunakan untuk membantu pengukuran peningkatan suatu perusahaan dimana masih banyak hal diperlukan data penambahan supaya lebih baik dan maksimal.

Didasarkan pada rumusan permasalahan, tujuan yang akan didapatkan dalam penelitian di bawah yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas pada profitabilitas terhadap perusahaan tersebut terdaftar kedalam perusahaan sector minuman dan makanan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang pada profitabilitas terhadap perusahaan tersebut terdaftar kedalam perusahaan sector minuman dan makanan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan pada profitabilitas terhadap perusahaan tersebut terdaftar kedalam perusahaan sector minuman dan makanan di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis

Didasarkan pada landasan penemuan-penemuan dahulu, serta kerangka teoritis, dan hipotesis dapat dilakukan pada penelitian ini ialah di bawah ini:

Hipotesis 1= perputaran kas terpengaruh pada (ROA).

Hipotesis 2= perputaran piutang terpengaruh pada (ROA).

Hipotesis 3= Perputaran Persediaan terpengaruh pada (ROA).

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan akan diketahui yakni gaya regresi pembagian stabil atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini digunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dapat untuk di hitung memakai aplikasi SPSS 24 for windows. Total uji normalitas untuk dilihat terhadap variabel dibawah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	.64645
	Most Extreme Differences	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)	Positive	.098
	Negative	-.066
	Test Statistic	.098
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 24, data diolah

Total uji normalitas variabel penelitian tersebut ditemukan yakni seluruh variabel penelitian memiliki angka signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), akhirnya tersebut disimpulkan ialah seluruh variabel penelitian berdistribusi normal. demikian karena itu variabel penelitian memiliki angka signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 0,200 tersebut lebih besar dari 0,05, tersebut kita rangkum bahwa seluruh variabel kedalam penelitian tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linear berganda dgn Leverage (X1), Likuiditas (X2) Ukuran Perusahaan (X3) sebagai variabel independen dan Profitabilitas (Y) terhadap variabel dependen. Pengelolaan data digunakan aplikasi SPSS 24 sehingga di dapatkan suatu model regresi linear berganda sama pada tabel dibawah :

**Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	T	Sig
1 (Constant)	-.963	.342
Kas	.576	.568
Piutang	1.553	.129
Persediaan	-1.772	.084

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan total pengelolaan data diperoleh thit untuk berbagai variable indeviden yaitu perputaran kas senilai -0,963, perputaran piutang sebesar 0,576 dan perputaran persediaan-1,772.

Dengan demikian pengujian hipotesis agar mengetahui bahwa variabel indeviden dengan parsial terpengaruh signifikan pada variable devenden dalam penelitian tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh berputaran kas terhadap profitabilitas

Hipotesis agar menguji perputaran kas berpengaruh signifikan pada profitabilitas ialah dibawah ini:

Pernyataan hipotesis :

H₀ : $\beta_1 < 0$: perputaran kas terpengaruh tidak signifikan pada profitabilitas.

H_a : $\beta_1 > 0$: perputaran kas terpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Jumlah analisis statistik kepada variable perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan berikut nilai ke efisien regresi nya berjumlah sebesar -0,988. Dari hasil pengujian t kepada variable return on asset dan harga saham didapatkan hasil signifikan berjumlah 0,331. demikian kerna jumlah ke efisien dengan nilai signifikan lebih besar pada 0,05, dikatakan hipotesis tidak di terima. Artinya di mana perputaran kas berpengaruh positif dan tak signifikan pada profitabilitas terhadap perusahaan industri minuman dan makanan tahun 2018-2020.

Terpengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Hipotesis untuk menguji perputaran piutang terpengaruh signifikan pada profitabilitas ialah di bawah ini:

Pernyataan hipotesis

H₀ : $\beta_2 < 0$: perputaran persediaan terpengaruh tak signifikan pada profitabilitas.

H_a : $\beta_2 > 0$: perputaran persediaan terpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Jumlah analisis statistik kepada variable perputaran piutang terhadap profitabilitas menunjukkan berikut nilai ke efisien regresi nya berjumlah sebesar 2,024. Dari hasil pengujian t kepada variable return on asset dan harga saham didapatkan hasil signifikan berjumlah 0,129. demikian kerna jumlah ke efisien dengan nilai signifikan lebih besar pada

0,05, dikatakan hipotesis tidak di terima. Ini berarti dimana perputaran piutang terpengaruh positif dan tak signifikan pada profitabilitas terhadap perusahaan industri minuman dan makanan tahun 2018-2020.

Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Hipotesis untuk menguji perputaran persediaan terpengaruh signifikan pada profitabilitas adalah di bawah ini:

Pernyataan hipotesis

H₀ : $\beta_2 < 0$: perputaran persediaan terpengaruh tak signifikan pada profitabilitas.

H_a : $\beta_2 > 0$: perputaran persediaan terpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Jumlah analisis statistik kepada variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas menunjukkan berikut nilai ke efisien regresi nya berjumlah sebesar -1,772. Dari hasil pengujian t kepada variabel return on asset dan harga saham didapatkan hasil signifikan berjumlah 0,084. demikian kerna jumlah ke efisien dengan nilai signifikan lebih besar pada 0,05, dikatakan hipotesis tidak di terima. Dikatakan dimana perputaran persediaan terpengaruh positif dan tak signifikan pada profitabilitas terhadap perusahaan industri minuman dan makanan tahun 2018-2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Didasarkan perumusan masalah yang ada dengan hasil analisis data serta materi yang sudah didapatkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang bisa didapat ialah di bawah ini ;

1. Perputaran kas terpengaruh positif dan tidak signifikan pada profitabilitas terhadap perusahaan industri minuman dan makanan yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perputaran piutang terpengaruh positif dan tidak signifikan pada profitabilitas terhadap perusahaan industri minuman dan makanan yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Perputaran Persediaan terpengaruh positif dan tidak signifikan pada profitabilitas terhadap perusahaan industri minuman dan makanan yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Saran

Didasarkan terhadap kesimpulan diatas, saran yang diberikan kepada peneliti ialah penelitian tersebut sangat terbatas terhadap perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan pada profitabilitas (ROA), kepada penelitian berikutnya tersebut ditemukan perubahan variabel penelitian dengan menemukan variabel-variabel lain yang terpengaruh lebih kuat kepada harga saham di perusahaan lain nya kepada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil teori yang lebih baru dari teori yang lebih spesifik yang mengarah pada perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan pada profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Rayanto (2002). Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keenam, Cetakan Ketujuh, BPFE Malang.
- Baridwan, Zaky. 2012. System Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 6. BPFE. Malang.

- Dwi Martina, dkk. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. BP: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hermanto dan Agung (2015) *Jurnal Analisis Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntansi (1995). Standar Akuntansi Keuangan, Buku Satu. Jakarta: Yudisthira.
- Iksan, et.al. (2012) *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang : PT Raja Grafindo Persada.
- Musnawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keenam. Jakarta.